

Original Research Paper

Pengembangan Manual Mutu Berbasis Karakter Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan

Lalu Zulkifli¹, Syafruddin², Joni Rokhmat³, Laila Hayati^{4*}

¹Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

²Program Studi Pendidikan Sosiologi, FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

³Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

⁴Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

Article history

Received: July 2st, 2019

Revised: August 2st, 2019

Accepted: September 12st, 2019

*Corresponding Author:

Laila Hayati, FKIP Universitas

Mataram, Mataram, Indonesia;

Email:

lailahayati.fkip@unram.ac.id

Abstract: This study aims to develop and produce a manual document for the Internal Quality Assurance System (IQAS). This manual is a document containing technical instructions of the higher education standards on the steps or procedures for the determination, implementation, evaluation, control, and improvement (DIECI). The research and development method was used that consist of 4 stages: define, design, develop, and disseminate. The results of the analysis of two validators obtained a valid IQAS manual and the results of a limited trial show that in general the IQAS manual have a good categories, so can be used as an SPMI document that aims to improve the quality of higher education services in a sustainable manner at Faculty of Teacher Training and Education Mataram University through the application the manual.

Keywords: *IQAS Manual, Procedure, Evaluation, Dikti Standards*

Pendahuluan

Salah satu tujuan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah untuk menjamin pemenuhan Standar Dikti secara berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. Tujuan tersebut hanya dapat dicapai apabila perguruan tinggi telah mengimplementasikan SPMI dengan baik dan benar.

Menurut Pasal 8 ayat 4 huruf b Permenristekdikti No.62 [1], salah satu dokumen SPMI yang harus ada dalam perguruan tinggi adalah dokumen manual SPMI. Dokumen manual SPMI bermanfaat untuk memandu para pejabat struktural dan/ atau unit SPMI di perguruan tinggi, dosen, serta tenaga kependidikan dalam mengimplementasikan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi (pelaksanaan), Pengendalian (pelaksanaan), dan Peningkatan Standar Dikti di perguruan tinggi, serta memberi petunjuk tentang bagaimana Standar Dikti dapat dipenuhi dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Pentingnya karakter menjadi tujuan Pendidikan Tinggi, [2]. Pasal tersebut menyiratkan bahwa pendidikan tidak hanya menitikberatkan pada kemampuan kognitif saja, namun juga berkepribadian atau berkarakter.

Dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut, maka kementerian riset, teknologi dan pendidikan tinggi telah menempatkan pendidikan karakter dalam kurikulum di Pendidikan Tinggi. Untuk itu, lembaga pendidikan telah menerjemahkan kurikulum tersebut ke dalam berbagai pedoman dan panduan penyelenggaraan pendidikan. Namun, manual SPMI yang selama ini telah ada masih belum memasukkan karakter dalam dokumen tersebut. Padahal karakter yang ada dalam diri peserta didik perlu dikembangkan selalu sehingga menjadi karakter positif.

Karakter positif itu salah satunya dapat ditanamkan melalui perkuliahan mempelajari fenomena-fenomena Fisika dengan pendekatan analogi [3]. Hal ini dapat dimaknai bahwa penanaman karakter positif pada mahasiswa

dapat dilakukan secara terintegrasi melalui proses perkuliahan maupun dokumen penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, maka pengembangan dokumen manual SPMI berbasis karakter menjadi salah satu solusi dalam rangka membenahi masalah-masalah dalam pendidikan. Apabila manual SPMI didesain secara komprehensif dan terintegrasi dengan karakter peserta didik, tentu hasil pendidikan yang berkarakter mampu terwujud.

Pengembangan manual SPMI berbasis karakter adalah suatu proses yang menentukan bagaimana kurikulum akan dapat dilaksanakan. Hal tersebut menggambarkan bahwa kesuksesan peserta didik di masa depan, salah satunya tergambar dari manual SPMI yang ada di PT tersebut, artinya bahwa pengembangan manual SPMI berbasis karakter merupakan sebuah usaha untuk mempersiapkan peserta didik menuju kehidupan yang lebih baik [4]. Oleh karena itu, pengembangan manual SPMI yang berbasis karakter merupakan suatu hal yang harus segera dilaksanakan.

Masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana validitas dokumen manual SPMI berbasis karakter yang telah dikembangkan? 2) Bagaimanakah respon civitas akademika terhadap manual SPMI berbasis karakter yang telah dikembangkan?

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan manual SPMI berbasis karakter di FKIP Unram yang valid, dan efektif. Manual mutu berbasis karakter diintegrasikan dalam kehidupan kampus dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Metode Penelitian

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji keefektifan suatu produk [5]. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah dokumen manual SPMI Standar Nasional Pendidikan Akademik yang terdiri dari 8 standar yaitu Standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan 4D (*four-D*) [6]. Model 4D terdiri dari 4 tahap, yaitu: *define*, *design*, *develope*, dan *disseminate*.

Pada penelitian dan pengembangan ini, para peneliti menggunakan instrumen lembar validasi, dan respon mengenai manual SPMI. Lembar validasi digunakan untuk memvalidasi manual SPMI oleh para pakar, yaitu ketua program studi dan sekretaris program studi di lingkungan FKIP Universitas Mataram; dan respon civitas akademika FKIP mengenai manual SPMI yang telah dikembangkan. Hasil analisis dikuantifikasi dan dideskripsikan.

Kriteria kevalidan dan respon pengguna terhadap dokumen manual SPMI yang digunakan adalah kriteria yang dikemukakan oleh Akbar [7], diperlihatkan dalam Tabel 1.

Tabel 1: Persentase serta Kriteria Validitas dan Respon Pengguna

No.	Persentase	Kriteria	
		Validitas	Respon Pengguna
1.	85,1%-100%	Sangat Valid	Sangat Baik
2.	70,1%-85%	Cukup Valid	Cukup Baik
3.	50,1%-70%	Kurang Valid	Kurang Baik
4.	0%-50%	Tidak Valid	Tidak Baik

Hasil dan Pembahasan

Penelitian dan pengembangan ini terdiri dari 4 tahap, yaitu: *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (sosialisasi).

1. Hasil Penelitian

a. Tahap pertama: Tahap Define (Pendefinisian)

Pada tahap ini dilakukan studi pendahuluan yang terdiri dari analisis dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), analisis dokumen manual SPMI, dan analisis standar dikti. Berdasarkan hasil observasi peneliti tentang dokumen SPMI, diperoleh bahwa dokumen SPMI terdiri atas dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI,

dokumen standar dalam SPMI (Standar Dikti), dan dokumen formulir yang digunakan dalam SPMI.

Hasil analisis tentang dokumen manual SPMI, diperoleh bahwa terdapat beberapa bentuk manual mutu yang diterbitkan oleh berbagai perguruan tinggi. Namun, berdasarkan Pedoman SPMI yang diterbitkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Penjaminan Mutu [8], bahwa dokumen manual SPMI adalah dokumen berisi petunjuk tentang cara, langkah, atau prosedur PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi Pelaksanaan, Pengendalian Pelaksanaan, dan Peningkatan) Standar Dikti secara berkelanjutan oleh pihak yang bertanggungjawab dalam implementasi SPMI di perguruan tinggi.

Dari analisis tentang Standar Dikti diperoleh bahwa berdasarkan UU Dikti, Standar Dikti untuk pendidikan akademik terdiri dari kelompok standar nasional pendidikan, kelompok standar nasional penelitian, dan kelompok standar nasional pengabdian kepada masyarakat.

Dalam penelitian ini, ditetapkan standar yang dikembangkan adalah kelompok standar nasional pendidikan yang terdiri dari 8 standar, yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, standar pembiayaan pembelajaran.

Dengan demikian, berdasarkan analisis dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), analisis dokumen manual SPMI, dan analisis standar dikti, dapat dikatakan bahwa manual SPMI merupakan dokumen yang sangat penting dan harus ada untuk implementasi SPMI di Perguruan Tinggi. Hal ini didukung pula oleh hasil wawancara dengan anggota Gugus Penjaminan mutu FKIP sebelumnya (periode tahun 2018), diperoleh informasi bahwa belum terdapat dokumen manual SPMI di FKIP Universitas Mataram. Hal ini merupakan pertimbangan peneliti untuk mengembangkan manual SPMI di FKIP Universitas Mataram dengan mengkompilasi dari berbagai sumber tentang PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi Pelaksanaan, Pengendalian Pelaksanaan, dan Peningkatan) Standar Dikti.

Untuk penanaman karakter, secara implisit menjadi bagian dalam dokumen manual SPMI [9]. Karakter tidak dapat dibentuk hanya melalui satu atau dua tahapan kegiatan saja, melainkan harus ditanamkan secara berkelanjutan dan konsisten [10], Setiap tahapan PPEPP dalam dokumen manual SPMI dikembangkan karakter jujur, tanggung jawab, kerja keras, kepemimpinan dan keadilan, disiplin, dan kerjasama [11]. Nilai karakter dapat dikembangkan secara terprogram maupun pembiasaan. Sebagai langkah awal, dikembangkan standar dikti pendidikan akademik yang terdiri dari 8 standar. Dokumen manual SPMI diperuntukkan bagi pejabat (civitas akademika) program studi dan fakultas dalam rangka pelaksanaan berbagai aktivitas penjaminan mutu secara menyeluruh.

b. Tahap kedua: Tahap Design (Perancangan)

Tahap perancangan adalah tahap merancang manual SPMI berbasis karakter berdasarkan aspek-aspek yang telah ditetapkan Kemenristekdikti [8]. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tahap *define*, para peneliti memutuskan untuk menyusun manual SPMI Standar nasional pendidikan akademik yang terdiri dari 8 standar. Pada tahap ini, dihasilkan draft manual SPMI berbasis karakter.

Dokumen manual yang disusun untuk setiap standar dalam SPMI (Standar Dikti Pendidikan) memuat 5 macam manual SPMI, yaitu manual SPMI untuk **Penetapan** setiap Standar Nasional Pendidikan (akademik), manual SPMI untuk **Pelaksanaan** setiap Standar Nasional Pendidikan (akademik), manual SPMI untuk **Evaluasi Pelaksanaan** setiap Standar Nasional Pendidikan (akademik), manual SPMI untuk **Pengendalian Pelaksanaan** setiap Standar Nasional Pendidikan (akademik), dan manual SPMI untuk **Peningkatan** setiap Standar Nasional Pendidikan (akademik).

Manual SPMI Standar Nasional Pendidikan tersebut disusun berdasarkan aspek-aspek: visi, misi, dan tujuan FKIP Universitas Mataram, tujuan manual, ruang lingkup manual, langkah-langkah/prosedur manual, kualifikasi pejabat yang melaksanakan, diagram alir, dan catatan dokumen yang mendukung. Adapun rinciannya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2: Draft Manual SPMI

I	Judul	Dokumen Manual SPMI Pendidikan Akademik FKIP Universitas Mataram
II	Isi Bab	<p>Bab I Manual Kompetensi Lulusan Manual Penetapan Standar Kompetensi Lulusan Manual Pelaksanaan Standar Kompetensi Lulusan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Kompetensi Lulusan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Kompetensi Lulusan Manual Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan</p> <hr/> <p>Bab II Manual Isi Pembelajaran Manual Penetapan Standar Isi Pembelajaran Manual Pelaksanaan Standar Isi Pembelajaran Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Isi Pembelajaran Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Isi Pembelajaran Manual Peningkatan Standar Isi Pembelajaran</p> <hr/> <p>Bab III Manual Proses Pembelajaran Manual Penetapan Standar Proses Pembelajaran Manual Pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran Manual Peningkatan Standar Proses Pembelajaran</p> <hr/> <p>Bab IV Manual Penilaian Pembelajaran Manual Penetapan Standar Penilaian Pembelajaran Manual Pelaksanaan Standar Penilaian Pembelajaran Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Penilaian Pembelajaran Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Penilaian Pembelajaran Manual Peningkatan Standar Penilaian Pembelajaran</p> <hr/> <p>Bab V Manual Dosen dan Tenaga Kependidikan Manual Penetapan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Manual Pelaksanaan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Manual Peningkatan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan</p> <hr/> <p>Bab VI Manual Sarana dan Prasarana Pembelajaran Manual Penetapan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran Manual Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran Manual Peningkatan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran</p> <hr/> <p>Bab VII Manual Pengelolaan Pembelajaran Manual Penetapan Standar Pengelolaan Pembelajaran Manual Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pembelajaran Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pembelajaran Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pembelajaran Manual Peningkatan Standar Pengelolaan Pembelajaran</p> <hr/> <p>Bab VIII Manual Pembiayaan Pembelajaran Manual Penetapan Standar Pembiayaan Pembelajaran Manual Pelaksanaan Standar Pembiayaan Pembelajaran Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Pembiayaan Pembelajaran Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Pembiayaan Pembelajaran Manual Peningkatan Standar Pembiayaan Pembelajaran</p>

Tahap selanjutnya masing-masing bab mengembangkan bab menjadi suatu pedoman

manual SPMI yang utuh. Pada tiap bab secara umum berisi: tujuan manual PPEPP satu standar

dalam SPMI, ruang lingkup manual PPEPP satu standar dalam SPMI, langkah-langkah atau prosedur PPEPP satu standar dalam SPMI, kualifikasi pejabat/petugas yang melaksanakan PPEPP satu standar dalam SPMI, diagram alir PPEPP satu standar dalam SPMI, dan catatan tentang ketersediaan dokumen tertulis.

c. Tahap ketiga: Tahap Develop (Pengembangan)

Tahap ini terdiri dari validasi dan uji coba produk secara terbatas.

1) Uji Validitas Produk

Dokumen manual SPMI yang telah disusun, kemudian direview melalui angket yang berisikan pernyataan dengan skala penilaian 1-4 (1: Tidak sesuai, 2: kurang sesuai, 3: cukup sesuai, dan 4: sesuai). Validator terdiri dari dua orang ahli yaitu ketua program studi Pendidikan Matematika dan sekretaris program studi Pendidikan Kimia FKIP Unram. Tabulasi hasil validasi oleh para ahli, selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3: Tabulasi Skor Validator

No.	Komponen	Validator 1				Validator 2			
		Skala				Skala			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Manual Penetapan Standar Nasional Pendidikan								
	Visi, Misi, Tujuan FKIP Universitas Mataram			√				√	4
	Tujuan Manual				√			√	4
	Ruang lingkup				√			√	4
	Definisi istilah		√				√		4
	Langkah-langkah atau prosedur		√					√	4
	Kualifikasi pejabat yang melaksanakan				√			√	4
	Diagram alir				√		√		3
	Catatan dokumen yang mendukung			√				√	4
	Sub Total								26
	Persentase								81,25%
2.	Manual Pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan								
	Visi, Misi, Tujuan FKIP Universitas Mataram			√				√	4
	Tujuan Manual		√					√	4
	Ruang lingkup				√			√	4
	Definisi istilah		√					√	4
	Langkah-langkah atau prosedur		√					√	4
	Kualifikasi pejabat yang melaksanakan				√			√	4
	Diagram alir			√				√	4
	Catatan dokumen yang mendukung			√			√		3
	Sub Total								26
	Persentase								81,25%
3.	Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan								
	Visi, Misi, Tujuan FKIP Universitas Mataram			√				√	4
	Tujuan Manual		√					√	4
	Ruang lingkup		√					√	4
	Definisi istilah		√					√	4
	Langkah-langkah atau prosedur		√					√	4
	Kualifikasi pejabat yang melaksanakan		√					√	4
	Diagram alir			√				√	4

	Catatan dokumen yang mendukung	√	4	√	4
	Sub Total		32		32
	Persentase		100%		100%
4.	Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan				
	Visi, Misi, Tujuan FKIP Universitas Mataram	√	4	√	4
	Tujuan Manual	√	4	√	4
	Ruang lingkup	√	4	√	4
	Definisi istilah	√	4	√	4
	Langkah-langkah atau prosedur	√	4	√	4
	Kualifikasi pejabat yang melaksanakan	√	4	√	4
	Diagram alir	√	4	√	4
	Catatan dokumen yang mendukung	√	4	√	4
	Sub Total		32		32
	Persentase		100%		100%
5.	Manual Peningkatan Standar Nasional Pendidikan				
	Visi, Misi, Tujuan FKIP Universitas Mataram	√	4	√	4
	Tujuan Manual	√	4	√	4
	Ruang lingkup	√	4	√	4
	Definisi istilah	√	4	√	4
	Langkah-langkah atau prosedur	√	4	√	4
	Kualifikasi pejabat yang melaksanakan	√	4	√	3
	Diagram alir	√	4	√	4
	Catatan dokumen yang mendukung	√	4	√	4
	Sub Total		32		31
	Persentase		100%		96,875%

Tabel 4: Rekapitulasi Skoring Validator

No.	Komponen	Validator 1	Validator 2
		Skor	Skor
1.	Manual Penetapan Standar Nasional Pendidikan	26	31
2.	Manual Pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan	26	31
3.	Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan	32	32
4.	Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan	32	32
5.	Manual Peningkatan Standar Nasional Pendidikan	32	31
	Total	148	157
	Persentase	92,5%	98,125%

Tabel 4 diatas memperlihatkan rata-rata persentase skor secara keseluruhan dari ke-dua validator adalah 92,5% dan 98,125%, yang artinya manual SPMI yang telah disusun sangat valid, namun ada beberapa komponen yang

memiliki skor 2 (kurang sesuai). Untuk itu, peneliti tetap melakukan revisi sebelum digunakan. Terdapat beberapa saran/masukan yang diberikan oleh validator, terangkum dalam Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5: Saran/masukan dari Validator

No.	Komponen	Validator 1	Validator 2
		Skala	Skala
1.	Manual Penetapan Standar Nasional Pendidikan		
	Visi, Misi, Tujuan FKIP Universitas Mataram		
	Tujuan Manual		
	Ruang lingkup		
	Definisi istilah	C dari ABCD: Condition D dari ABCD tambahkan penjelasan	Istilah uji publik, waktu perlu ditambah
	Langkah-langkah atau prosedur		
	Kualifikasi pejabat yang melaksanakan		
	Diagram alir		Perlu penyesuaian estimasi waktu di setiap tahapan
	Catatan dokumen yang mendukung		
	2.	Manual Pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan	
Visi, Misi, Tujuan FKIP Universitas Mataram			
Tujuan Manual			
Ruang lingkup			
Definisi istilah			
Langkah-langkah atau prosedur		Poin 6- pemimpin diganti pimpinan	
Kualifikasi pejabat yang melaksanakan			
Diagram alir		Prodi diganti Kaprodi	Sosialisasi POB perlu tambahan waktu
Catatan dokumen yang mendukung			
3.		Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan	
	Visi, Misi, Tujuan FKIP Universitas Mataram		
	Tujuan Manual		
	Ruang lingkup		
	Definisi istilah		
	Langkah-langkah atau prosedur		Poin 7 perlu ditembuskan hasilnya ke prodi sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan
	Kualifikasi pejabat yang melaksanakan		
	Diagram alir	Prodi- Kaprodi	
	Catatan dokumen yang mendukung		
	4.	Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan	
Visi, Misi, Tujuan FKIP Universitas Mataram			
Tujuan Manual			
Ruang lingkup			
Definisi istilah			
Langkah-langkah atau prosedur			
Kualifikasi pejabat yang melaksanakan			
Diagram alir		Prodi- Kaprodi	Hasil laporan ditembuskan ke prodi sebagai bahan perbaikan
Catatan dokumen yang mendukung			
5.		Manual Peningkatan Standar Nasional	

Pendidikan	
Visi, Misi, Tujuan FKIP Universitas Mataram	
Tujuan Manual	
Ruang lingkup	
Definisi istilah	
Langkah-langkah atau prosedur	
Kualifikasi pejabat yang melaksanakan	Perlu pelibatan prodi sebagai pihak yang terkait dengan peningkatan standar nasional pendidikan
Diagram alir	Prodi- Kaprodi
Catatan dokumen yang mendukung	

Berdasarkan catatan-catatan tersebut, beberapa hal penting yang perlu direvisi adalah perlu penyesuaian estimasi waktu di setiap tahapan PPEPP standar dikti, dan perlu pelibatan program studi dalam setiap tahapan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan.

Tahap selanjutnya adalah merevisi manual SPMI sesuai saran/masukan dari kedua validator, terutama istilah yang digunakan dan waktu yang perlu disesuaikan dengan tahapan yang dilakukan. Setelah direvisi, dokumen manual SPMI diuji coba secara terbatas pada pejabat prodi/fakultas.

Tabel 6: Tabulasi Skor Penilaian Pengguna

No	Komponen	1 (Dekan FKIP)					2 (Kajur PMIPA)					3 (Kaprodi P. Fisika)					4 (Kaprodi P. Biologi)				
		Skala					Skala					Skala					Skala				
		1	2	3	4	Sk	1	2	3	4	Sk	1	2	3	4	Sk	1	2	3	4	Sk
1	Manual																				
	Penetapan Standar Nasional Pendidikan																				
	Visi, Misi, Tujuan FKIP Universitas Mataram			√	3				√	4				√	3				√	4	
	Tujuan Manual			√	3				√	4				√	4				√	4	
	Ruang lingkup			√	3				√	4				√	4				√	4	
	Definisi istilah			√	3				√	4				√	4				√	4	
	Langkah-langkah atau prosedur			√	2				√	4				√	4				√	4	
	Kualifikasi pejabat yang melaksanakan			√	3				√	4				√	4				√	4	
	Diagram alir				√	4			√	4				√	4				√	4	
	Catatan dokumen yang mendukung			√	3				√	4				√	4				√	4	
	Sub Total				24				32				31						32		
	Persentase				75				100				96,87						100		

2	Manual Pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan							
	Visi, Misi, Tujuan FKIP Universitas Mataram	√	3	4	√	3	√	4
	Tujuan Manual	√	3	√ 3	√	4	√	4
	Ruang lingkup	√	3	√ 3	√	4	√	4
	Definisi istilah	√	3	√ 4	√	4	√	4
	Langkah-langkah atau prosedur	√	2	√ 4	√	4	√	4
	Kualifikasi pejabat yang melaksanakan	√	3	√ 4	√	4	√	4
	Diagram alir		√ 4	√ 4	√	4	√	4
	Catatan dokumen yang mendukung	√	3	√ 4	√	4	√	4
	Sub Total		24	30		31		32
	Persentase		75	93,7		96,87		100
3	Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan							
	Visi, Misi, Tujuan FKIP Universitas Mataram	√	3	√ 4	√	3	√	4
	Tujuan Manual	√	3	√ 4	√	4	√	4
	Ruang lingkup	√	3	√ 4	√	4	√	4
	Definisi istilah	√	3	√ 4	√	4	√	4
	Langkah-langkah atau prosedur	√	2	√ 4	√	4	√	4
	Kualifikasi pejabat yang melaksanakan	√	3	√ 4	√	4	√	4
	Diagram alir		√ 4	√ 4	√	4	√	4
	Catatan dokumen yang mendukung	√	3	√ 4	√	4	√	4
	Sub Total		24	32		31		32
	Persentase		75	100		96,87		100

4	Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan						
	Visi, Misi, Tujuan FKIP Universitas Mataram	√	3	√	4	√	3
	Tujuan Manual	√	3	√	4	√	4
	Ruang lingkup	√	3	√	4	√	4
	Definisi istilah	√	3	√	4	√	4
	Langkah- langkah atau prosedur	√	2	√	4	√	4
	Kualifikasi pejabat yang melaksanakan	√	3	√	4	√	4
	Diagram alir		√ 4	√	4	√	4
	Catatan dokumen yang mendukung	√	3	√	4	√	4
	Sub Total		24		32		31
	Persentase		75		100		96,87
5	Manual Peningkatan Standar Nasional Pendidikan						
	Visi, Misi, Tujuan FKIP Universitas Mataram	√	3	√	4	√	3
	Tujuan Manual	√	3	√	4	√	4
	Ruang lingkup	√	3	√	4	√	4
	Definisi istilah	√	3	√	4	√	4
	Langkah- langkah atau prosedur	√	2	√	4	√	4
	Kualifikasi pejabat yang melaksanakan	√	3	√	4	√	4
	Diagram alir		√ 4	√	4	√	4
	Catatan dokumen yang mendukung	√	3	√	4	√	4
	Sub Total		24		32		31
	Persentase		75		100		96,87

Selanjutnya, hasil dari keempat pengguna direkapitulasi yang disajikan dalam Tabel 7 berikut.

Tabel 7: Rekapitulasi Skoring Respon Pengguna

No.	Komponen	Dekan FKIP	Kajur PMIPA	Kaprodi P.Fisika	Kaprodi P.Biologi
		Skor	Skor	Skor	Skor
1.	Manual Penetapan Standar Nasional Pendidikan	24	32	31	32
2.	Manual Pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan	24	30	31	32
3.	Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan	24	32	31	32
4.	Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan	24	32	31	32
5.	Manual Peningkatan Standar Nasional Pendidikan	24	32	31	32
Total		120	158	155	160
Persentase		75%	98,75%	96,875%	100%
Kategori		Cukup Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Tabel 7 diatas memperlihatkan rata-rata persentase skor respon pengguna secara keseluruhan adalah 75%; 96,875%; 95,875 dan 100%, yang artinya respon pengguna terhadap dokumen manual SPMI yang telah disusun sudah baik. Untuk itu, peneliti melanjutkan dengan tahap disseminate (penyebaran/sosialisasi) kepada civitas akademika di lingkungan FKIP Universitas Mataram.

Walaupun baik, terdapat beberapa saran/masukan yang diberikan oleh pengguna. Saran yang diberikan pada umumnya sudah baik, namun perlu perbaikan pada beberapa hal.

Beberapa saran yang dikemukakan antara lain: (1) bahwa manual mutu yang dikembangkan diimplementasikan dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan di tingkat Fakultas (FKIP), (2) Visi FKIP Unram disesuaikan dengan Buku Pedoman Akademik, (3) kualifikasi pejabat/petugas yang melaksanakan standar pendidikan tinggi sebaiknya lebih spesifik, (4) Visi, misi, tujuan FKIP dan definisi istilah tidak perlu ditulis pada setiap tahapan, namun cukup dituliskan di bagian pendahuluan. Hasil uji coba digunakan untuk memperbaiki produk. Tahap selanjutnya adalah merevisi manual SPMI sesuai saran/masukan dari pengguna.

d. Tahap Keempat: Tahap Disseminate (Diseminasi/Sosialisasi)

Tahapan ini lebih tepatnya berupa penyebaran dan sosialisasi dokumen manual SPMI kepada stakeholder (pemangku kepentingan) yang diimplementasikan di FKIP, Universitas Mataram sebagai pedoman penjaminan mutu internal. Untuk tahap penggunaan/implementasi dokumen manual SPMI yang telah dikembangkan pada skala FKIP Universitas Mataram tidak dilakukan, karena evaluasi pelaksanaan standar dikti dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI) dan Akreditasi [12]. Implementasi manual SPMI merupakan proses tahapan yang berkelanjutan dan tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat.

AMI adalah evaluasi pelaksanaan standar dikti yang telah selesai dan dilakukan oleh pihak internal Perguruan Tinggi, sedangkan akreditasi dilakukan oleh pihak eksternal PT. Adapun objek evaluasi pelaksanaan standar dikti adalah berupa proses atau kegiatan, prosedur atau mekanisme, hasil atau output, dan dampak atau outcomes. Dengan demikian, merupakan tahap yang berkelanjutan dan tidak dapat dievaluasi dalam waktu singkat.

2. Pembahasan

Dokumen Manual SPMI untuk setiap Standar dalam SPMI (Standar Dikti) di Perguruan Tinggi memuat 5 (lima) macam Manual SPMI sesuai tahap dalam SPMI, yaitu:

a. Manual Penetapan setiap Standar Pendidikan Akademik

Untuk mengetahui respon pengguna terhadap dokumen manual SPMI yang telah dikembangkan, dokumen manual SPMI diberikan kepada pejabat di lingkungan FKIP Unram, yaitu Dekan, Ketua Jurusan PMIPA, Ketua Program Studi Pendidikan Fisika dan Ketua Program Studi Pendidikan Biologi. Tahapan penetapan standar dikti adalah tahapan standar dikti bidang pendidikan akademik dirancang, disusun, dan dirumuskan oleh Gugus Penjaminan Mutu FKIP, serta masukan dari berbagai pihak, hingga ditetapkan dan disahkan oleh Dekan FKIP Universitas Mataram.

Berdasarkan Tabel 6 dan 7, respon Dekan FKIP Universitas Mataram, diperoleh persentase untuk tahapan penetapan penjaminan mutu sebesar 75%, termasuk dalam kategori cukup baik. Dari skala 1-4, skor yang paling rendah adalah indikator langkah-langkah atau prosedur manual penetapan SPMI.

Penetapan standar SPMI perlu mengikuti suatu mekanisme penetapan dan pemenuhan standar. Beberapa saran yang dikemukakan oleh Dekan FKIP antara lain (1) bahwa manual mutu yang dikembangkan diimplementasikan dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan di tingkat Fakultas (FKIP), (2) Visi FKIP Unram disesuaikan dengan Buku Pedoman Akademik, (3) kualifikasi pejabat/petugas yang melaksanakan standar pendidikan tinggi sebaiknya lebih spesifik, (4) Visi, misi, tujuan FKIP dan definisi istilah tidak perlu ditulis pada setiap tahapan, namun cukup dituliskan di bagian pendahuluan. Pada dasarnya, setiap standar dikti memiliki manual penetapan yang hampir sama, berbeda dalam hal tujuan penempatannya. Untuk itu, ke depannya dapat diperbaiki manual SPMI yang lebih ringkas dan jelas.

Hasil persentase respon Ketua Jurusan PMIPA FKIP terhadap dokumen manual penetapan SPMI adalah 100% dan berkategori sangat baik. Ketua Jurusan memberi saran pada jumlah halaman yang terlalu tebal dan sebaiknya di cetak bolak-balik. Setiap indikator visi, misi, tujuan; tujuan manual penetapan,

ruang lingkup manual penetapan, definisi istilah, langkah-langkah penetapan, kualifikasi pejabat yang melaksanakan penetapan standar dikti, diagram alir, sudah baik.

Hasil persentase respon Ketua Program Studi Pendidikan Fisika terhadap dokumen manual penetapan SPMI adalah 96,875% dan berkategori sangat baik. Pada umumnya sudah baik dan tidak ada saran. Demikian juga hasil persentase respon Ketua Program Studi Pendidikan Biologi terhadap dokumen manual penetapan SPMI adalah 100% dan berkategori sangat baik.

Dari hasil beberapa respon pengguna, diperoleh hasil yang sangat baik, bahwa manual penetapan standar SPMI telah sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa, manual SPMI dapat dijadikan pedoman dalam penetapan standar dikti khususnya manual penetapan standar nasional pendidikan akademik.

b. Manual Pelaksanaan setiap Standar Pendidikan Akademik

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan ketika seluruh isi standar dikti diimplementasikan dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan di tingkat Universitas, Fakultas, Lembaga, UPT, Biro. Termasuk di dalamnya seluruh pejabat struktural, tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan, karyawan, mahasiswa dan alumni dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing.

Berdasarkan Tabel 6 dan 7, respon Dekan FKIP Universitas Mataram, diperoleh persentase untuk tahapan pelaksanaan penjaminan mutu sebesar 75%, termasuk dalam kategori cukup baik. Dari skala 1-4, skor yang paling rendah adalah indikator langkah-langkah atau prosedur manual pelaksanaan SPMI.

Hasil persentase respon Ketua Jurusan PMIPA FKIP terhadap dokumen manual pelaksanaan SPMI adalah 93,75% dan berkategori sangat baik. Setiap indikator visi, misi, tujuan; tujuan manual pelaksanaan, ruang lingkup manual pelaksanaan, definisi istilah, langkah-langkah pelaksanaan, kualifikasi pejabat yang melaksanakan pelaksanaan standar dikti, diagram alir, sudah baik.

Hasil persentase respon Ketua Program Studi Pendidikan Fisika terhadap dokumen manual pelaksanaan SPMI adalah 96,875% dan

berkategori sangat baik. Pada umumnya sudah baik dan tidak ada saran. Demikian juga hasil persentase respon Ketua Program Studi Pendidikan Biologi terhadap dokumen manual pelaksanaan SPMI adalah 100% dan berkategori sangat baik.

Dari hasil beberapa respon pengguna, diperoleh hasil yang sangat baik, bahwa manual pelaksanaan standar SPMI telah sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa, manual SPMI dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan standar dikti khususnya manual pelaksanaan standar nasional pendidikan akademik.

c. Manual Evaluasi Pelaksanaan setiap Standar Pendidikan Akademik

Evaluasi atau penilaian hasil implementasi standar dikti yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja bersama-sama GPMF mengukur ketercapaian dan kesesuaian hasil pelaksanaan dengan standar SPMI yang telah ditetapkan. Selanjutnya, dilaporkan kepada Dekan FKIP Universitas Mataram.

Berdasarkan Tabel 6 dan 7, respon Dekan FKIP Universitas Mataram, diperoleh persentase untuk tahapan evaluasi penjaminan mutu sebesar 75%, termasuk dalam kategori cukup baik. Dari skala 1-4, skor yang paling rendah adalah indikator langkah-langkah atau prosedur manual penetapan SPMI.

Pada dasarnya, setiap standar dikti memiliki manual evaluasi yang hampir sama, berbeda dalam hal tujuan penetapannya. Untuk itu, ke depannya dapat diperbaiki manual SPMI yang lebih ringkas dan jelas. Hasil persentase respon Ketua Jurusan PMIPA FKIP terhadap dokumen manual evaluasi SPMI adalah 100% dan berkategori sangat baik. Ketua Jurusan memberi saran pada jumlah halaman yang terlalu tebal dan sebaiknya di cetak bolak-balik. Setiap indikator visi, misi, tujuan; tujuan manual evaluasi, ruang lingkup manual evaluasi, definisi istilah, langkah-langkah evaluasi, kualifikasi pejabat yang melaksanakan evaluasi standar dikti, diagram alir, sudah baik.

Hasil persentase respon Ketua Program Studi Pendidikan Fisika terhadap dokumen manual evaluasi SPMI adalah 96,875% dan berkategori sangat baik. Pada umumnya sudah baik dan tidak ada saran. Demikian juga hasil persentase respon Ketua Program Studi Pendidikan Biologi terhadap dokumen manual

evaluasi SPMI adalah 100% dan berkategori sangat baik.

Dari hasil beberapa respon pengguna, diperoleh hasil yang sangat baik, bahwa manual evaluasi pelaksanaan standar SPMI telah sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa, manual SPMI dapat dijadikan pedoman dalam mengevaluasi standar dikti khususnya manual evaluasi pelaksanaan standar nasional pendidikan akademik.

d. Manual Pengendalian Pelaksanaan setiap Standar Pendidikan Akademik

Tahapan pengendalian standar merupakan tahapan ketika seluruh isi standar yang dilaksanakan di tingkat Universitas, Fakultas, Lembaga, UPT dan Biro termasuk di dalamnya seluruh pejabat struktural, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, karyawan, mahasiswa dan alumni dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggungjawabnya memerlukan pemantauan atau pengawasan, pengecekan atau pemeriksaan dan evaluasi secara rutin dan terus menerus.

Berdasarkan Tabel 6 dan 7, respon Dekan FKIP Universitas Mataram, diperoleh persentase untuk tahapan penetapan penjaminan mutu sebesar 75%, termasuk dalam kategori cukup baik. Dari skala 1-4, skor yang paling rendah adalah indikator langkah-langkah atau prosedur manual pengendalian SPMI. Pada dasarnya, setiap standar dikti memiliki manual pengendalian yang hampir sama, berbeda dalam hal tujuan penetapannya. Untuk itu, ke depannya dapat diperbaiki manual SPMI yang lebih ringkas dan jelas.

Hasil persentase respon Ketua Jurusan PMIPA FKIP terhadap dokumen manual pengendalian SPMI adalah 100% dan berkategori sangat baik. Hasil persentase respon Ketua Program Studi Pendidikan Fisika terhadap dokumen manual pengendalian SPMI adalah 96,875% dan berkategori sangat baik. Pada umumnya sudah baik dan tidak ada saran.

Demikian juga hasil persentase respon Ketua Program Studi Pendidikan Biologi terhadap dokumen manual pengendalian SPMI adalah 100% dan berkategori sangat baik.

Dari hasil beberapa respon pengguna, diperoleh hasil yang sangat baik, bahwa manual pengendalian standar SPMI telah sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa, manual SPMI dapat dijadikan pedoman

dalam pengendalian standar dikti khususnya manual pengendalian pelaksanaan standar nasional pendidikan akademik.

e. Manual Peningkatan setiap Standar Pendidikan Akademik

Tahap pengembangan merupakan tahapan ketika pelaksanaan standar SPMI dalam siklus kalender akademik telah dikaji ulang untuk ditingkatkan mutunya, dan ditetapkan standar SPMI baru untuk dilaksanakan pada siklus dan tahun akademik berikutnya.

Berdasarkan Tabel 6 dan 7, respon Dekan FKIP Universitas Mataram, diperoleh persentase untuk tahapan peningkatan penjaminan mutu sebesar 75%, termasuk dalam kategori cukup baik. Dari skala 1-4, skor yang paling rendah adalah indikator langkah-langkah atau prosedur manual peningkatan SPMI.

Pada dasarnya, setiap standar dikti memiliki manual peningkatan yang hampir sama, berbeda dalam hal tujuan peningkatan. Untuk itu, ke depannya dapat diperbaiki manual SPMI yang lebih ringkas dan jelas.

Hasil persentase respon Ketua Jurusan PMIPA FKIP terhadap dokumen manual peningkatan SPMI adalah 100% dan berkategori sangat baik. Hasil persentase respon Ketua Program Studi Pendidikan Fisika terhadap dokumen manual peningkatan SPMI adalah 96,875% dan berkategori sangat baik. Pada umumnya sudah baik dan tidak ada saran. Demikian juga hasil persentase respon Ketua Program Studi Pendidikan Biologi terhadap dokumen manual peningkatan SPMI adalah 100% dan berkategori sangat baik.

Dari hasil beberapa respon pengguna, diperoleh hasil yang sangat baik, bahwa manual peningkatan standar SPMI telah sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa, manual SPMI dapat dijadikan pedoman dalam peningkatan standar dikti khususnya manual peningkatan standar nasional pendidikan akademik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: Dokumen manual SPMI yang telah disusun memenuhi kriteria valid, dan respon pengguna juga baik/efektif. Dengan demikian, dokumen dapat digunakan sebagai pedoman para pejabat maupun civitas akademika di lingkungan FKIP Universitas Mataram dalam menetapkan,

melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan dan meningkatkan standar dikti, khususnya standar nasional pendidikan akademik.

Daftar Pustaka

- [1] Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- [2] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- [3] Rokhmat, J. 2015. Penanaman Karakter Positif Pelajar Melalui Pembahasan Fenomena Fenomena Fisika dan Pendekatan Analogi (Hasil Kajian Perkuliahan Fisika Dasar). *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*. Vol 1 (1), 52-60.
- [4] Sa'idah, R. 2013. *Pengembangan Kurikulum Berbasis Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi multi kasus di SMP Islam Al-AZHAR Kelapa Gading Surabaya dan SMP Ta'miriyah Surabaya)*. Tesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: tidak diterbitkan.
- [5] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- [6] Thiagarajan, S., Semmel, D.S., & Semmel, M.I. (1974). *Instructional Development for Training Teacher of Exceptional Children*. Bloomington Indiana: Indiana University.
- [7] Akbar, S. (2013). *Insrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [8] Kemenristekdikti. (2018). *Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal, Pendidikan Akademik-Pendidikan Vokasi-Pendidikan Profesi-Pendidikan Jarak Jauh*. Jakarta: Direktorat Penjaminan Mutu, Dirjen Belmawa Kemenristekdikti.
- [9] Adeyemi, M. B., Moumakwa, T. V., & Adeyemi, D. A. 2009. Teaching Character Education Across the Curriculum and the Role of Stakeholders at the Junior Secondary Level in Botswana. *Study Home Comm Sci*: 3(2): 97-105.
- [10] Halimah, L. 2015. *Pengembangan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Cakrawala Dini. Vol 5 (1), 7-16.
- [11] Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat kurikulum dan Perbukuan.

[12] Waluyo, B. M. (2018). *Kebijakan Nasional Sistem Penjaminan Mutu Internal Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan

Kemahasiswaan Direktorat Penjaminan Mutu.